

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *COMIC LIFE*
TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH IBADAH PADA
SISWA KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA
JEPARA TAHUN AJARAN 2020/ 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

FITRIA TAHTA ALFINA
NIM: 1703096088

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Tahta Alfina
NIM : 1703096088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *COMIC LIFE*
TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH IBADAH PADA SISWA
KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN
AJARAN 2020/ 2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Maret 2021

Pembuat pernyataan,



Fitria Tahta Alfina

NIM: 1703096088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295,
Faksimile 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Comic Life* Terhadap Pemahaman Fiqih Ibadah Pada Siswa Kelas III Di Mi Miftahul Huda Jepara Tahun Ajaran 2020/ 2021

Nama : Fitria Tahta Alfina

NIM : 1703096088

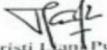
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 03 Mei 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,


Kristi Liana Purwanti, S. SI., M. Pd
NIP. 198107182009122002

Penguji Utama I



Ubaidillah, M. Ag
NIP. 197308262002121001




Sekretaris Sidang/Penguji,


Des. Ang Hidayati, M. Pd
NIP. 196112051993032001

Penguji Utama II


Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP. 195702021992032001

Pembimbing,


Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I
NIP. 197210161997032001

**NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 22 Maret 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

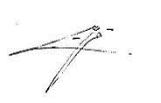
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fitria Tahta Alfina
NIM : 1703096088
Semester ke- : 8
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Comic Life* Terhadap Pemahaman Fiqih Ibadah Pada Siswa Kelas III Di MI Miftahul Huda Jepara Tahun Ajaran 2020/ 2021**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Hj. Tuti Qurrotul Aini, M. S. I
NIP. 19721016 199703 2 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Comic Life* Terhadap Pemahaman Fiqih Ibadah Pada Siswa Kelas III Di MI Miftahul Huda Jepara Tahun Ajaran 2020/ 2021**

Nama : Fitria Tahta Alfina

NIM : 1703096088

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III dan berapa besar pengaruh media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang berdesain *Posttest-Only Group Design*. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Cluster Sampling*. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 17 siswa dari populasi berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil analisis data diketahui bahwa penggunaan media *Comic Life* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan analisis soal uji coba dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 25 soal menunjukkan data yang valid sebanyak 21 soal dengan menggunakan metode *Korelasi Point Biserial* dan data yang reliabel sebesar 0,891 dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Rata-rata hasil dari uji tingkat kesukaran soal sebesar 0,645882 dengan kategori daya beda sedang dan mudah.

Soal pilihan ganda di atas yang sudah diuji ke validannya dan reliabilitasnya kemudian soal tersebut diuji kembali dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk* menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 0,051. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan metode *Fisher* menunjukkan bahwa $F_{Hitung} < F_{Tabel} = 2,333484 < 1,278792$. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan hasil sebesar 0,004. Sehingga H_0 ditolak atau H_a di

terima, artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara pemahaman fiqh ibadah kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqh ibadah pada siswa kelas III di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/ 2021. Artinya terdapat perbedaan pemahaman siswa yang menggunakan media *Comic Life* dengan yang tidak menggunakan media *Comic Life* terhadap fiqh ibadah.

Hasil penelitian diharapkan sekolah terus mendorong para pendidik untuk selalu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Tujuannya agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Kata kunci: *Penggunaan, Media Comic Life, Pemahaman, Fiqih Ibadah*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

2. Vokal Pendek

... = a كَتَبَ kataba
 ... = i سَبِيلَ su'ila
 ... = u يَذْهَبُ yaz\habu

3. Vokal Panjang

ا... = a> قَال qa>la
 اِي... = i> قِيْلَ qi>la
 او... = u> يَقُوْلُ yaqu>lu

4. Diftong

اَيَّ = ai كَيْفَ kaifa
 اوَّ = au حَوْلَ h}aula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah *swt*, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad *saw*, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

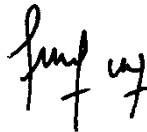
Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag
3. Ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Ibu Hj. Zulaikha, M. Ag, M. Pd., dan Sekretaris jurusan Ibu Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini
4. Dosen pembimbing Ibu Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I yang bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
5. Orang tua tercinta Bapak Sugiri beserta ibunda tercinta Ibu Alti'ah, Kakak Tosin yang selalu mendoakan dan mendukung saya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Orang tua kedua saya yang sangat saya cintai Bapak Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc. MA dan Ibu Fenty Hidayah, S. Pd atas dukungan, doa dan nasihatnya

7. MI Miftahul Huda Kedungleper Jepara yang sudah memberikan izin untuk melakukan kegiatan penelitian
8. Rekan-rekan seperjuangan PGMI dan khususnya kelas PGMI C 2017, Rikza Winanda dan Maulida Nurul Khasanah yang selalu memberikan semangat dan doa demi suksesnya penulis untuk menggapai cita-cita
9. Teman seperjuangan dalam pondok pesantren Fadhlul Fadhlun, Anik Jihan Furaeda dan Irinne Fatmawati yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya, memberikan saran dan semangat
10. Keluarga besar TPQ Al-Fenaya Mijen Semarang yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti
11. Keluarga besar yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis. Serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya disini. Terima kasih atas segala bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima oleh Allah *swt* dan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin. Mudah-mudahan pula skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang, 22 Maret 2021



Fitria Tahta Alfina

NIM: 1703096088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II MEDIA <i>COMIC LIFE</i> TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH IBADAH	
A. Kajian Teori	9
1. Media Comic Life.....	9
a. Hakikat media pembelajaran.....	9
b. Hakikat media <i>Comic Life</i>	8
c. Media <i>Comic Life</i>	13
2. Pemahaman Fiqih Ibadah	14
3. Materi Fiqih Ibadah Tentang Shalat Sunah Tarawih..	17
B. Kajian Pustaka Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Penelitian	29

D. Variabel dan Indikator Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	33
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data	50
1. Uji persyaratan	50
2. Uji hipotesis	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 *Posttest Only Control Design, Non-equivalent Control Group Design*
- Tabel 3.2 Data Homoginitas Nilai Awal
- Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Coba Soal
- Tabel 3.4 Analisis Validitas Soal Uji Coba
- Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
- Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Pembeda
- Tabel 4.1 Data Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode *Shapiro Wilk*
- Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode *Shapiro Wilk* Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Dengan Menggunakan Uji T Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar nama responden uji coba instrumen
- Lampiran 2 Soal pilihan ganda uji coba instrumen
- Lampiran 3 Rumus analisis uji coba soal dan rumus analisis data
- Lampiran 4 Hasil uji validitas soal, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda
- Lampiran 5 Hasil uji reliabilitas
- Lampiran 6 Daftar nama responden
- Lampiran 7 Pedoman wawancara
- Lampiran 8 Pedoman observasi
- Lampiran 9 Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10 Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 11 Media Comic Life
- Lampiran 12 Data nilai UAS kelas III
- Lampiran 13 Data nilai *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 14 Kisi-kisi soal
- Lampiran 15 Surat keterangan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu fiqih berkaitan dengan syariah, pada hakikatnya fiqih merupakan penjabaran dari syariah. Fiqih merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafsili.¹ Ilmu fiqih ini wajib dipelajari semua orang yang beragama Islam baik laki-laki, perempuan, anak-anak maupun dewasa karena belajar ilmu fiqih sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pedoman dalam beribadah.

Fiqih ibadah ini sudah diterapkan dalam berbagai jenis pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Hampir semua pendidikan formal yang ada di Indonesia mengajarkan tentang tata cara ibadah melalui ilmu fiqih. Selain itu, mata pelajaran fiqih menjadi salah satu mata pelajaran agama yang sudah diajarkan di sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Permasalahan yang banyak ditemukan dalam pembelajaran diantaranya guru yang kurang menguasai materi, sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk pembelajaran, siswa kurang fokus, monoton, kurangnya inovasi baru agar siswa semangat dalam belajar terutama pendukung pembelajaran seperti

¹Amir Syarifudin, *Ushul Fiqih Jilid 1*, (Jakarta: Kencana pernada media group, 2011), hlm 3

media sebagai perantara penyampaian materi agar lebih mudah dicerna oleh siswa. Dalam hal ini proses pembelajaran berlangsung berbagai arah sehingga siswa hanya bersikap aktif yang mengakibatkan siswa menjadi semangat ketika mengikuti proses pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif seorang guru harus dapat menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa.²

Permasalahan ini terjadi pada siswa MI Miftahul Huda Jepara, yang mana masih banyak siswa yang kurang menyukai pembelajaran agama seperti Fiqih karena pemikiran anak bahwa hal tersebut sangat sulit untuk dipahami. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Fiqih masih monoton terpaku dengan buku LKS. Proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, guru tidak menggunakan media sebagai alat bantu dalam memudahkan pemahaman siswa. Berdasarkan analisis tersebut penulis akan menggunakan media *Comic Life* dalam penelitian ini.

Wawancara dengan guru kelas III di MI Miftahul Huda Jepara, Khanifah mengatakan bahwa siswa kelas III mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran fiqih ibadah dan sering merasakan bosan apabila guru mengajar materi yang ada didalam fiqih ibadah, misalnya materi shalat sunah tarawih. Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru kelas III

² Observasi di MI Miftahul Huda Jepara pada tanggal 12 Januari 2021

mengalami permasalahan dan perlu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.³

Materi sholat apabila diberikan kepada siswa dengan metode dan media yang salah dapat mengakibatkan beda pemikiran antara siswa dan guru, serta membuat siswa menjadi kurang memahami materi yang sudah disampaikan oleh gurunya. Peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Permasalahan yang dihadapi guru kelas III di MI Miftahul Huda Jepara mengenai mata pelajaran fiqih harus ada solusi yang tepat agar pemahaman siswa kelas III mengenai fiqih ibadah lebih terarah dan tidak kemana-mana. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang khusus dari pengajar karena hal tersebut merupakan pemahaman yang dasar bagi siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa siswa maupun guru kelas III di MI Miftahul Huda Jepara masih jarang menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran dan guru masih menggunakan buku, oleh sebab itu peneliti berinisiatif menggunakan media *Comic Life* dalam materi shalat sunah tarawih. Tujuan penggunaan media *Comic Life* adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memahamkan siswa dalam proses pembelajaran.

³ Khanifah. “wawancara”, *Permasalahan dalam Pembelajaran Fiqih*, (Jepara, 12 Februari 2020), pukul 13.00 WIB

Media pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih ibadah yaitu menggunakan media visual berupa aplikasi *Comic Life*. Media visual berupa aplikasi *Comic Life* ini bentuknya sangat menarik dan terdapat gambar yang berwarna sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk memperdalam pengetahuan dan pemahamannya tentang fiqih ibadah melalui media visual *Comic Life*.

Media pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih ibadah ini memiliki peran yang penting untuk mempengaruhi siswa dalam proses belajar dan memahami isi dalam materi fiqih ibadah dengan menggunakan media visual berupa *Comic Life*. Media *Comic Life* memiliki kelebihan seperti menggunakan foto dan terdapat balon kata untuk menyisipkan materi pembelajaran. Media *Comic Life* ini sangat menarik minat siswa dalam memahami dan mengingat mata pelajaran yang disampaikan.

Aplikasi *Comic Life* merupakan suatu *software* yang bisa digunakan untuk membuat suatu cerita kehidupan dalam bentuk komik atau komik yang menceritakan suatu kehidupan atau komik kehidupan.⁴ Dengan menggunakan aplikasi digital ini diharapkan mampu mempengaruhi pemahaman siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengenai fiqih ibadah. Media komik yang digunakan untuk media pembelajaran berupa bahan ajar cetak dan bahan ajar *display* diam yang diproyeksikan seperti *slide*.

⁴ Apriani Dina, *Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak* (studi di kelas XI MAN 2 Kota Serang). Diss. UIN SMH Banten, 2019

Penggunaan media visual ini dapat ditangkap dengan baik apabila terdapat interaksi antara konteks materi pembelajaran dalam media visual dan siswa. Media visual juga dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.⁵ Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) menyukai media pembelajaran yang menarik dan berwarna misalnya media komik.

Media *Comic Life* digunakan sebagai bentuk media pembelajaran yang inovasi serta sesuai dengan karakteristik siswa zaman ini, dikarenakan di era ini termasuk generasi milineal dengan teknologi yang semakin meningkat. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk generasi milineal ini sangat diperlukan. Oleh karena itu, siswa kelas III mulai dikenalkan dengan media *Comic Life* dalam proses pembelajaran.

Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung⁶. Oleh karena itu, media komik dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terutama dalam pemahaman mengenai fiqih ibadah.

⁵ Ni Nyoman Krismasari Dewi Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Journal Of Education Technology 3.4 (2019): 278-285*

⁶ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm 320

Relevansi antara penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqih ibadah dengan prodi PGMI yaitu menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran dan hubungan lainnya dengan pendidikan antara lain untuk memahami materi pembelajaran melalui media pembelajaran. Serta berkontribusi untuk memajukan pendidikan melalui media pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media *Comic Life* memiliki relevansi dengan prodi PGMI.

Penulis akan menggunakan media pembelajaran berbentuk media visual berupa komik dengan menggunakan aplikasi digital dari *Comic Life* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III mengenai mata pelajaran fiqih ibadah. Maka dari itu peneliti tertarik dengan menjadikan media *Comic Life* sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *COMIC LIFE* TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH IBADAH PADA SISWA KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN AJARAN 2020 / 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Comic Life*

terhadap pemahaman siswa kelas III tentang fiqih ibadah di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/ 2021?''.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman siswa kelas III tentang fiqih ibadah di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/ 2021.

Manfaat:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam penggunaan media pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khazanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami mata pelajaran fiqih di kelas III MI Miftahul Huda.
- b. Bagi guru, penerapan media *Comic Life* dalam pembelajaran dapat memfasilitasi guru dalam mengajar dan mempermudah dalam menyampaikan materi.
- c. Bagi madrasah, hasil dari penelitian penggunaan media *Comic Life* ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang

dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.

- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

BAB II

MEDIA *COMIC LIFE* TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH IBADAH

A. Kajian Teori

1. *Media Comic Life*

a. Hakikat media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.¹

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam atau di luar kelas) menjadi lebih efektif.²

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 120

² Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 4

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran baik berupa alat bantu visual, audio dan audio visual untuk memahamkan siswa terhadap materi yang disampaikan. Definisi media pembelajaran tersebut merupakan kesimpulan pendapat peneliti dari pendapat Nizwardi Jalinus dan Ambiyar mengenai definisi media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki kegunaan yang sangat beragam dalam proses pembelajaran. Menurut Burden dan Byrd, media pembelajaran sebagai alat yang menyediakan fungsi-fungsi pembelajaran dalam pendidikan terutama dalam mengantarkan informasi dari sumber ke penerima yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar siswa.³ Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat perantara untuk menyampaikan isi materi baik berupa *software* maupun *hardware* agar siswa menjadi paham terhadap materi yang disampaikan dan merangsang pikiran siswa, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa. Definisi tersebut dapat dipahami bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.

³Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hlm 313

b. Hakikat *Comic Life*

Comic Life adalah sebuah program komputer yang dapat digunakan untuk membuat komik dari gambar-gambar yang dimiliki.⁴ Media *Comic Life* merupakan aplikasi digital untuk membuat komik dengan foto sebagai bahan utamanya dan lembar kerja *Comic Life* disusun dengan sederhana untuk memudahkan dalam memahami isi materi. Sehingga program *Comic Life* ini banyak digunakan karena memiliki sejumlah peralatan yang memudahkan dalam membuat komik.

Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.⁵ Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *Comic Life* agar siswa merasakan perasaan yang senang dalam mempelajari materi shalat sunah tarawih.

Komik digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca melalui tulisan. Menurut Toni Masdiono dan Daryanto, komik merupakan susunan gambar bercerita dan memberikan pesan-pesan pembacanya. Serta bentuk

⁴ Batubara, H. H, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), Hlm 124

⁵ Feni Yuni Lestari, *Pengaruh Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA*, Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017

sajian cerita dengan seri gambar yang lucu.⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan *Comic Life* untuk menjelaskan materi tentang shalat sunah tarawih pada siswa kelas III di MI Miftahul Huda Jepara tanpa meninggalkan pesan positif dari materi tersebut.

Media komik apabila digunakan untuk media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan selama proses belajar mengajar. Penggunaan *Comic Life* ini sangat mudah yaitu siswa dapat menggunakannya dengan cara membaca isi dari komik tersebut melalui panel pertama yaitu sebelah kiri kemudian arah ke kanan. Serta siswa juga dapat memahami isinya melalui tulisan dan gambar pada komik tersebut.

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 11

c. *Media Comic Life*

Komik memiliki beragam istilah. Menurut Nurgiantoro, komik secara bahasa berasal dari bahasa Belanda, yaitu *komiek*, artinya pelawak. Dalam bahasa Yunani, komik berasal dari kata *komikos* atau *kosmos* yang berarti bersuka ria atau bercanda. Dengan demikian, komik pada mulanya dikonotasikan dengan gambar-gambar yang tidak sesuai sehingga tampak lucu bagi yang melihatnya.

Komik disebut dengan berbagai istilah yang beragam, seperti: *Comic* (Inggris), *Manga* (Jepang), *Bande Dessine* (Perancis), *Manhwa* (Korea), *Manhua* (Taiwan dan China), dan di dalam sejarah Indonesia dikenal juga istilah *Tjerjam* (Tjerita bergambar). Istilah komik tersebut berasal dari berbagai macam negara.

Media Comic Life merupakan alat untuk membuat media visual berbentuk foto yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita melalui gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *Comic Life* untuk menjelaskan materi shalat sunah tarawih.

Isi dalam media *Comic Life* berupa template, font, panel, balon kata, latar belakang, filter foto, dan seni huruf. Program media *Comic Life* dapat dijalankan pada komputer dengan sistem operasi Windows ataupun MAC. Cara menggunakan media *Comic Life* yaitu menjalankan program dan membuat dokumen baru, menambahkan *background* dan menyimpan dokumen, menambahkan judul komik, membuat panel, menambahkan gambar ilustrasi, efek pada ilustrasi, dan balon kata, serta mengekspor komik.

Kemudian dapat diketahui bahwa komik merupakan media yang menggabungkan antara gambar dan tulisan dengan urutan cerita yang dapat menarik perhatian pembaca serta mudah untuk dipahami.

2. Pemahaman Fiqih Ibadah

Pemahaman secara umum bisa diartikan paham, mengerti, tau serta mengetahui. Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses atau cara memahami atau memahamkan⁷. Pemahaman adalah kemampuan *gestalt*, atau pengertiannya adalah pemahaman secara konseptual (utuh).⁸ Kata pemahaman dalam pengelompokan taksonomi bloom termasuk dalam ranah kognitif.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, di akses pada tanggal 02 Maret 2020, pukul 00.00

⁸ Susanto Windura, *Mind Map*, (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm 8

Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkannya dengan isi pelajaran lainnya.

Pemahaman ini dalam ranah kognitif dibagi menjadi tiga kategori, antara lain:

Tingkat rendah: pemahaman terjemah mulai dari terjemah dalam arti sebenarnya seperti bahasa asing dan bahasa Indonesia.

Tingkat menengah: pemahaman yang memiliki penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu yang telah diketahui dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Tingkat tinggi: pemahaman ekstrapolasi dengan ekstrapolasi yang diharapkan seseorang mampu melihat dibalik, yang tertulis dapat membuat ramalan atau dapat memperluas ilmu dalam arti waktu atau masalahnya.⁹

Pengelompokan tingkat pemahaman tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam mempelajarinya.

Pemahaman fiqih ibadah tentang shalat sunah tarawih dalam ranah kognitif dengan tingkat rendah seperti

⁹ Anisa Nur Oktaviani, *Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Ibadah (Mahdah) Siswa Kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta*. 2018: 12

menyebutkan pengertian shalat sunah tarawih. Sedangkan pemahaman fiqih ibadah ranah kognitif dengan tingkat menengah seperti membedakan waktu shalat sunah tarawih beserta bilangan rakaatnya. Dan ranah kognitif tingkat tinggi dalam pemahaman fiqih ibadah yaitu memperjelas antara gerakan dan bacaan shalat sunah tarawih.

Fiqih dalam kamus *al-mu'jam al-wasith* disebutkan kata *faqiha-faqhan-fiqhan* berarti memahami. Fiqih secara etimologi berarti *al-fahmu* yaitu paham. Al Asfahani memaknai fiqih dengan ketajaman pemahaman menyangkut inti persoalan secara mendalam.¹⁰ Secara terminologi fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum syari'at yang digali dari dalil-dalilnya yang rinci.¹¹

Ilmu fiqih itu sangat luas sekali pembahasannya, yaitu membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.¹² Peraturan yang dibahas dalam ilmu fiqih bagian ibadah seperti tata cara shalat sunah tarawih. Tujuan ilmu fiqih dalam mengatur kehidupan manusia dalam beribadah agar sesuai dengan ajaran Islam.

¹⁰ Ar-Raghib al-Asfahani, *al-Mu'jam Mufradaat li Alfadz Al-qur'an*, (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hlm 126

¹¹ Ahmad Nahrawi Abdus Salam Al-Indunisi, *Ensiklopedia Imam Syafi'i: Biografi Dan Pemikiran Mazhab Fiqih Terbesar Sepanjang Masa*, (Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika, 2008), hlm 378

¹² Nazar Bakry, *Fiqih Dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm 8

Fiqih ibadah adalah pemahaman yang berkaitan dengan peribadahan manusia kepada Allah swt. Ibadah adalah segala bentuk hukum, baik yang dapat dipahami maknanya (*ma'qulat al-ma'na*) seperti hukum yang menyangkut dengan muamalah pada umumnya, maupun yang tidak dapat dipahami maknanya (*ghai ma'qulat ma'na*).¹³ Sehingga dapat diketahui bahwa fiqih ibadah memiliki peran yang penting dalam mengatur urusan manusia.

Pemahaman tentang fiqih ibadah bisa melalui ranah kognitif dengan cara memahami masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkannya dengan isi pelajaran lainnya.

3. Materi Fiqih Ibadah Tentang Shalat Sunah Tarawih

Pembahasan dalam mata pelajaran fiqih ibadah dengan materi shalat sunah tarawih sangatlah beragam yaitu pengertian shalat sunah tarawih, hukum shalat sunah tarawih, waktu dan bilangan rakaat shalat sunah tarawih, dan cara mengerjakan shalat sunah tarawih.

Setelah mengetahui rincian dalam materi fiqih ibadah tentang shalat sunah tarawih maka akan dijelaskan lagi dibawah ini secara detail, antara lain:

¹³ Syukri Azwar Lubis, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 129

a. Pengertian shalat sunah tarawih

Shalat tarawih adalah shalat malam pada bulan Ramadhan.¹⁴ Istilah tarawih berasal dari kata “raha” artinya istirahat. Dinamakan tarawih karena Rasulullah dan para sahabatnya biasa beristirahat atau rehat setiap salamnya. Disebut demikian karena shalat ini dilakukan berkali-kali, dan setelah salam beristirahat sejenak. Ada juga yang berpendapat bahwa arti tarawih adalah santai. Menurut KBBI tarawih adalah shalat sunah pada malam hari (sesudah isya, sebelum subuh) pada bulan Ramadhan (bulan puasa). Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa istilah tarawih sangat beragam.

Shalat tarawih merupakan shalat sunah yang mempunyai jumlah rakaat dan bacaan yang panjang sehingga waktu pelaksanaannya lama dan membutuhkan istirahat. Istirahat tersebut maksudnya setiap melaksanakan shalat tarawih sebanyak 2 kali salam dari 4 rakaat.

b. Hukum shalat sunah tarawih

Hukum shalat tarawih adalah sunah muakkad. Artinya, shalat tarawih sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Hukum shalat tarawih juga dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

¹⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), hlm 149

وَعَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَّ عَزَّوَجَلَّ فَرَضَ صِيَامَ رَمَضَانَ وَسَنَنْتُ قِيَامَهُ, فَمَنْ صَامَهُ وَقَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا خَرَجَ مِنْ دُؤْبِهِ كَيْوَمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ. (رواه احمد والنسائي وابن ماجه)

Artinya: “Dan dari Abdurrahman bin ‘Auf sesungguhnya Nabi Saw bersabda: Sesungguhnya Allah mewajibkan puasa Ramadhan dan aku menyunnahkan shalat malam di bulan Ramadhan oleh karena itu, siapa yang berpuasa dan shalat malam itu karena iman dan karena Allah maka ia akan keluar dari dosa-dosanya seperti pada hari ia dilahirkan oleh ibunya”. (HR. Ahmad, Nasai dan Ibnu Majah)¹⁵

Penjelasan hadits dari Ahmad, Nasai dan Ibnu Majah dapat disimpulkan bahwa hukum shalat tarawih adalah sunah. Dan Rasulullah hanya memerintahkan untuk menjalankannya bukan mewajibkannya. Serta menjelaskan orang yang mau menjalankan shalat tarawih akan di ampuni dosanya yang telah lalu.

c. Waktu dan bilangan rakaat shalat sunah tarawih

Waktu pelaksanaan shalat tarawih adalah antara shalat isya’ sampai dengan terbit fajar pada malam bulan Ramadhan. Jumlah rakaat shalat tarawih terdapat perbedaan berdasarkan hadis-hadis Rasulullah SAW, tetapi kaum muslimin pada umumnya mengerjakan shalat tarawih sebanyak 8 atau 20 rakaat.

¹⁵ Mu’amal Hamidy, et al. *Terjemahan Nailul Authar*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2011), hlm 681

Kitab Al-Yaqutun An-Nafish menjelaskan tentang waktu dan bilangan rakaat shalat sunah tarawih sebagai berikut:

صَلَاةُ التَّرَاوِيحِ عِشْرُونَ رَكْعَةً كُلَّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ, وَيَجِبُ أَنْ تَكُونَ مَثْنِي,
وَوَقْتُهَا مِنْ أَدَاءِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ

Artinya: “Shalat tarawih ada 20 rakaat dilakukan setiap malam pada bulan Ramadhan, dan wajib dilakukan 2 rakaat 1 salam, dan waktunya dimulai dari shalat isya hingga terbitnya fajar”.¹⁶

Penjelasan shalat tarawih dalam kitab Al-Yaqutun An-Nafish adalah waktu shalat tarawih setelah shalat isya sampai terbit fajar dan jumlah bilangan rakaat shalat tarawih yaitu 8 atau 20 rakaat serta dilakukan 2 rakaat kemudian salam.

d. Cara mengerjakan shalat sunah tarawih

Melaksanakan shalat sunah tarawih sebaiknya dilaksanakan secara berjamaah di masjid, namun boleh juga dilaksanakan secara sendirian. Pelaksanaan shalat sunah tarawih sama dengan shalat yang lain dalam hal syarat-rukunnya, hal-hal yang membatalkan shalat, sunah-sunahnya, dan juga makruhnya. Perbedaan shalat sunah tarawih dengan shalat yang lain yaitu pada niat.

¹⁶ As-Sayyid Ahmad bin Umar Asy Syathiri Al-Alawi Al-Husaini At Tarimi, *Al-Yaqutun Nafis Fii Madzhab Ibnu Idris*, (Al Haromain Jaya Indonesia, 2012), hlm 51

Adapun tata cara mengerjakan shalat sunah tarawih antara lain:

1) Niat shalat sunah tarawih

Niat shalat sunah tarawih dilakukan di dalam hati saat *takbiratul ihram*, yaitu saat lisan mengucapkan kalimat *Allahu Akbar*.

Jika shalat sendirian, maka niatnya sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رُكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Aku niat melaksanakan shalat tarawih dua rakaat karena Allah Ta’ala”

Jika menjadi ma’mum, maka niatnya sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رُكْعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Aku niat melaksanakan shalat tarawih dua rakaat sebagai ma’mum karena Allah Ta’ala”

Jika menjadi imam, maka niatnya sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رُكْعَتَيْنِ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Aku niat melaksanakan shalat tarawih dua rakaat sebagai imam karena Allah Ta’ala”

2) Melaksanakan shalat sunah tarawih dengan ketentuan seperti shalat biasa, diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam, sebanyak 20 rakaat dengan 10 kali salam (tiap dua rakaat satu salam).

3) Doa setelah shalat sunah tarawih

Pada dasarnya tidak ada redaksi khusus doa setelah selesai shalat sunah tarawih dan berdoa sesuai yang

dikehendaki.¹⁷ Sehingga dapat diketahui bahwa doa dalam shalat sunah tarawih sangat beragam dan boleh memilih doa yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti harus mencari suatu informasi yang dapat dijadikan data penunjang dalam penelitiannya nanti. Untuk mencari informasi tersebut peneliti harus membaca hasil penelitian seseorang yang sesuai dengan tema penelitian. Informasi tersebut dinamakan kajian pustaka.

Kajian tentang penggunaan media dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik berupa jurnal maupun karya ilmiah lainnya. Beberapa karya ilmiah yang terkait tentang penelitian ini adalah:

Skripsi Fita Iktamalia, Mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video *Stop Motion* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam di MI Rujchaniyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.” Skripsi ini menyimpulkan bahwa media *Stop Motion* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi sumber daya alam. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.

¹⁷Misbah, Khussurur. “Tuntunan Singkat Shalat Tarawih dan Shalat Witir di Bulan Ramadhan.” (2020), hlm 2 – 3

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran dan menggunakan metode eksperimen, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media *Stop Motion* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penulis menggunakan media *Comic Life* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang fiqih ibadah.

Skripsi Agus Suranto, mahasiswa jurusan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan judul “Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Di SDN Mukiran 03”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa guru kelas rendah di SDN Mukiran 03 sudah menerapkan media video pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan baik, namun terdapat beragam kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan media video pembelajaran tersebut. hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran media khususnya video memiliki peran yang sangat penting dan salah satu faktor penentu keberhasilan bagi guru dalam menyampaikan pesan atau materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media video untuk mengatasi

problematika yang dihadapi guru dalam penggunaan media video, sedangkan penulis menggunakan media *Comic Life* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang fiqih ibadah.

Skripsi Era Listika Sari, mahasiswa jurusan Pendidikan fisika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa *Pop Up Book* Pada Materi Polusi Dan Dampak Terhadap Lingkungan Untuk Anak Tunarungu”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu penunjang baik dan buruknya pemahaman peserta didik. Dan media pembelajaran berupa *Pop Up Book* ini sebagai upaya untuk memahamkan anak tunarungu mengenai materi polusi dan dampak terhadap lingkungan dengan menggunakan kalimat yang tertulis, serta warna-warna yang menarik dan semua bentuk yang nyata dari materi yang ingin disampaikan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media *Pop Up Book* dan penulis menggunakan *Comic Life* dalam pembelajaran.

Jurnal dari Sella Mita Dwi Putri dan Ragil Kurniawan yang berjudul “Komik Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Di SD”. Jurnal ini menyimpulkan bahwa media komik sebagai penanaman pendidikan karakter dapat dikatakan cukup efektif dilakukan dalam pembelajaran, karena

dapat meningkatkan karakter peserta didik dan media komik juga dapat menumbuhkan minat baca anak, yang biasanya anak tidak tertarik untuk membaca naskah yang terlalu panjang maka dengan media komik yang dipadukan dengan gambar anak akan tertarik dan lebih mudah memahami isi kandungan cerita tersebut, sehingga media komik ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang efektif.

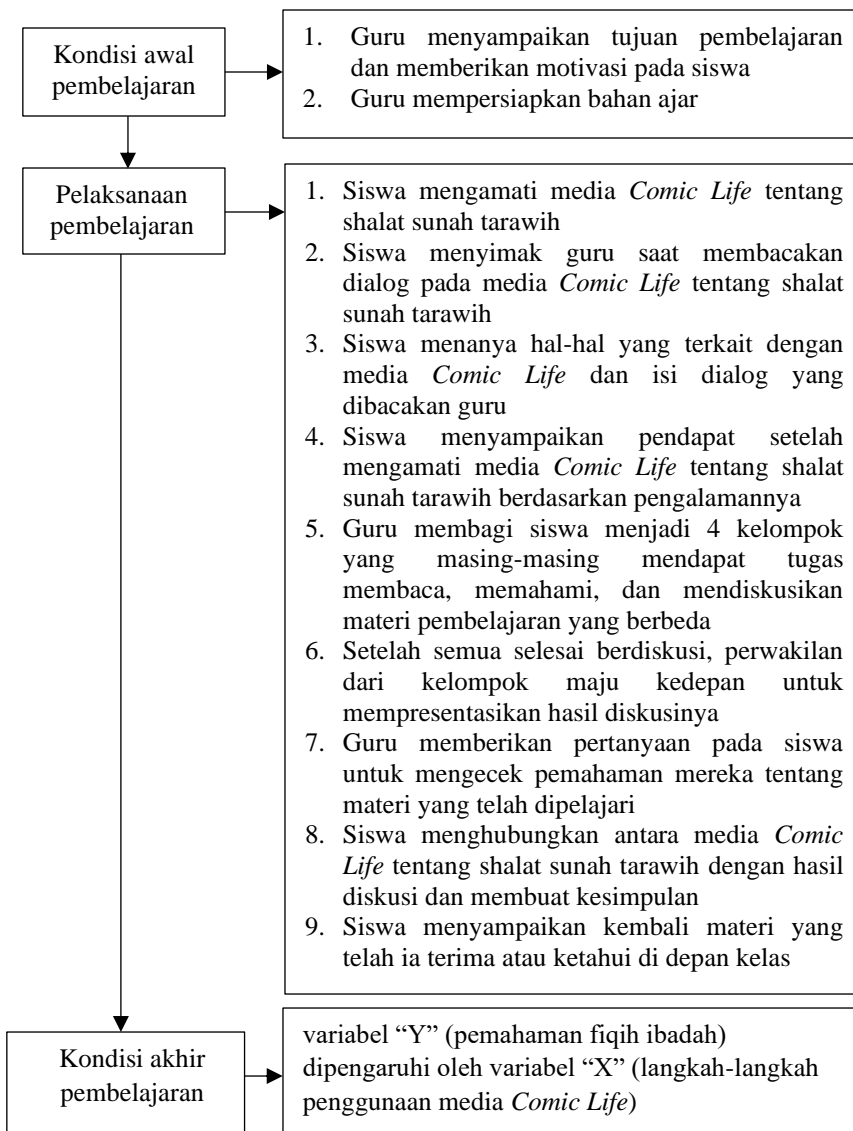
Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media komik dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada bentuk komik yang digunakan serta kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media komik untuk meningkatkan karakter siswa, sedangkan penulis menggunakan media *Comic Life* untuk memahamkan siswa mengenai fiqih ibadah.

C. Kerangka Berfikir

Pemahaman siswa tentang fiqih ibadah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah media pembelajaran. Pada umumnya, kebanyakan siswa beranggapan bahwa fiqih ibadah adalah suatu pelajaran yang mementingkan hafalan. Mata pelajaran ini kemudian menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa dikarenakan guru minim dalam menggunakan media yang sesuai.

Cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tentang media pembelajaran yaitu memanfaatkan *Comic Life* sebagai media pembelajaran. Media *Comic Life* dimanfaatkan pada mata pelajaran fiqih agar siswa tertarik dan senang saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media *Comic Life* pada kelas III di MI Miftahul Huda Jepara digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

Adapun alur kerangka berfikir dalam pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada.¹

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang berdesain “*Posttest-Only Control Group Design.*” Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain. Adapun pola desain penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 *Posttest Only Control Design, Non-equivalent Control Group Design*

R ₁	X	O ₁
R ₂		O ₂

Keterangan :

R₁ = kelas eksperimen

O₁ = hasil pengukuran pada kelompok eksperimen

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 14

R_2 = kelas kontrol
 O_2 = hasil pengukuran pada kelompok control
 X = *treatment*

Desain ini memuat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama menggunakan media pembelajaran berupa *Comic Life* dalam pembelajaran, sementara kelompok kedua tidak menggunakan media dan hanya menggunakan buku paket dalam pembelajaran. Kelompok yang diberi perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelompok kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 tepatnya dimulai tanggal 11 Januari 2021 sampai 18 Februari 2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.²Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020 / 2021 sebanyak siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu:

- a. Kelas III A sebanyak 17 siswa sebagai kelas eksperimen
- b. Kelas III B sebanyak 17 siswa sebagai kelas kontrol

Tahap awal homogenitas antara dua kelas yang akan di uji dengan hasil perhitungan uji homogenitas data tahap awal populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Homogenitas Nilai Awal

No	Kelas	Fhitung	Ftabel	Kriteria
1	Eksperimen	1,278	2,333	Homogen
2	Kontrol			

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh F hitung = 1,278 dan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 17-1 dan dk penyebut = 17-1, berdasarkan dk pembilang = 16 dan dk penyebut = 16, dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga kedua data tersebut homogen.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kerlinger (1973) menyatakan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.117.

bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Comic Life*, dengan indikator:

- a. Siswa dapat menggunakan media *Comic Life*
- b. Siswa dapat menerangkan isi dari media *Comic Life*
- c. Siswa dapat menghubungkan gambar dari media *Comic Life*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dalam eksperimen pengubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 60-61.

pemahaman tentang fiqih ibadah mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Jepara. Adapun indikator pemahaman dalam fiqih ibadah dalam penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan definisi shalat sunah tarawih
- b. Menyebutkan hukum shalat sunah tarawih
- c. Menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih
- d. Menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang informasi. Data tersebut meliputi:

- a. Daftar nilai siswa
- b. Susunan struktur organisasi sekolah, nama dewan guru, dan data lain yang menunjang selama penelitian
- c. Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 329

⁵ Ashif Ulin Nuha, *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas III-B MI Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm 44-45

Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data profil MI Miftahul Huda Jepara, daftar nilai siswa kelas III, foto saat kegiatan pembelajaran, dan dokumen-dokumen penting lainnya yang mana data tersebut dapat memperkuat hasil penelitian. Hasil dokumentasi ketika penelitian di kelas III MI Miftahul Huda Jepara dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab.⁶Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran dan permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran fiqih tentang shalat sunah tarawih pada kelas III di MI Miftahul Huda Jepara.

Wawancara dalam penelitian pada umumnya terdiri dari tiga bentuk yakni:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yakni pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*.
- c. Pedoman wawancara semi terstruktur, yakni pedoman wawancara yang tidak hanya memuat garis besar yang akan

⁶ Rifni Raihana dan Tamara Adriani Salim, “*Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Baru*”, Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) 5.2 (2020): 285-292

ditanyakan melainkan peneliti diberi kebebasan sebeb-
bebasnya untuk bertanya dan memiliki kebebasan dalam
mengatur alur dan *setting* wawancara.⁷

Kegiatan wawancara kepada guru kelas III A dengan
menggunakan metode wawancara secara tidak terstruktur.
Tujuan melakukan kegiatan wawancara yaitu untuk mencari
data tentang awal proses pembelajaran di kelas, penggunaan
media pembelajaran, dan kegiatan akhir dalam proses
pembelajaran. Hasil pedoman kegiatan wawancara secara tidak
terstruktur dapat dilihat pada lampiran 7.

3. Observasi

Dikutip dari buku Metode Penelitian Pendidikan,
menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi
merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang
tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di
antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan
ingatan.⁸ Observasi yang digunakan untuk menilai kegiatan atau
pengamatan terhadap perlakuan di kelas eksperimen yaitu
penilaian terhadap penggunaan media *Comic Life* terhadap
pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III.

Observasi berdasarkan kedudukan pelaku dibagi menjadi
tiga jenis, antara lain:

⁷ Aris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 63-67

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 203.

- a. Observasi partisipasi atau *participant observation*, yaitu guru sebagai pelaku observasi mengambil bagian secara aktif dalam situasi yang diselidiki.
- b. Observasi non partisipasi atau *non participant observation*, yaitu apabila pelaku observasi berada diluar situasi yang diselidiki. Guru sama sekali tidak ada hubungan dengan aktivitas siswa yang dijadikan sasaran observasi.
- c. Observasi kwasi partisipasi atau *quasi participant observation*, guru didalam mengobservasi aktivitas siswa hanya sewaktu-waktu saja terlibat.⁹

Peneliti menggunakan observasi partisipasi atau *participant observation*, peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Namun guru kelas III bertugas untuk menilai dan mengamati semua kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Proses pengamatan di kelas III MI Miftahul Huda Jepara dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pertama di kelas eksperimen pukul 09.00-09.35 Wib dan tahap kedua di kelas kontrol pada pukul 10.00-10.35 Wib.

Data yang diperoleh melalui observasi terhadap penggunaan media *Comic Life* adalah siswa mampu menggunakan media *Comic Life* dengan tepat dan benar serta siswa mampu memberikan respon yang baik ketika guru

⁹ I Wayan Dwija, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Amlapura: Yayasan Gandhi Puri, 2020), hlm 87

bertanya mengenai penggunaan media *Comic Life*. Hasil pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 8.

4. Tes

Menurut Nurgiyantoro, tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Selain itu, tes adalah salah satu bentuk pengukuran untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik.¹⁰ Arikunto menyatakan pula bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹

Definisi tes tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tes merupakan alat atau instrumen pengumpul data utama yang digunakan dalam suatu penelitian. Penggunaan tes dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai fiqih ibadah pada materi shalat sunah tarawih.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini secara objektif dengan variasi tes pilihan ganda atau *multiple choice*. Peneliti menggunakan tes pilihan ganda atau *multiple choice* agar lebih fleksibel dan efektif, mencakup seluruh bahan pelajaran, serta lebih memudahkan saat mengoreksi dan

¹⁰ B Nurgiyantoro, *Penelitian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 105.

¹¹ S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 193.

memberikan nilai. Selain itu, penggunaan tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai materi sholat sunah tarawih dan mengukur pemahaman siswa mengenai fiqh ibadah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dan berdesain *posttest*. Tes yang digunakan peneliti dengan menggunakan desain tersebut bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap fiqh ibadah materi shalat sunah tarawih yang mendapatkan *treatment* melalui media *Comic Life*. Maka sebelum membuat tes harus mempersiapkan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi untuk membuat tes pilihan ganda atau *multiple choice*:

Kompetensi Inti:

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Coba Soal

3.2 Memahami ketentuan shalat	3.2.1 Menjelaskan pengertian	Pilihan ganda	2, 4, 15, 16, 17, 19, 22
-------------------------------	------------------------------	---------------	--------------------------

sunah tarawih	shalat sunah tarawih		
	3.2.2 Menyebutkan hukum shalat sunah tarawih		3, 21
	3.2.3 Menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih		1, 5, 7, 8, 12, 13, 23
	3.2.4 Menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih		6, 9, 10, 11, 14, 18, 20, 24, 25

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sesuatu yang penting dalam proses penelitian. Jenis instrumen penelitian sangatlah beragam seperti wawancara, observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan peneliti salah satunya adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa, akan tetapi tes yang sudah dibuat perlu dilakukan uji kevalidan, reliabel, tingkat kesukaran, daya beda, dan menganalisis datanya. Oleh karena itu, tes tersebut dilakukan uji coba soal terlebih dahulu kepada siswa kelas IV yang sudah belajar materi shalat sunah tarawih.

1. Uji coba soal

Adapun hasil analisis uji coba soal adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyeimbangkan dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹² Uji validitas ini digunakan untuk menguji soal pilihan ganda sebanyak 25 soal.

Hasil uji validitas peneliti menggunakan data dikotomi diskret dengan menggunakan metode *Korelasi Point Biseral*. Hasil yang didapatkan (r_{pb}) selanjutnya dibandingkan dengan *rhitung*.¹³ Berikut ini perhitungan validitas soal uji coba dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 3.4 Analisis Validitas Soal Uji Coba

Soal ke-	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,246047	0,338	Invalid
2	0,307785		Invalid
3	0,579737		Valid
4	0,658615		Valid

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi Cet XIV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211-212

¹³ I Putu Ade Andre Payadnya Dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 27-28

5	0,478133		Valid
6	0,498454		Valid
7	0,455529		Valid
8	0,38669		Valid
9	0,391397		Valid
10	0,625359		Valid
11	0,559416		Valid
12	0,647347		Valid
13	0,143791		Invalid
14	0,520962		Valid
15	0,45004		Valid
16	0,499795		Valid
17	0,407011		Valid
18	0,45704		Valid
19	0,53416		Valid
20	0,667214		Valid
21	0,145556		Invalid
22	0,82417		Valid
23	0,803242		Valid
24	0,570383		Valid
25	0,559049		Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh bahwa empat soal invalid yaitu pada soal ke-1, ke-2, ke-13, dan ke-21. Soal yang valid sebesar 21 soal karena diperoleh r_{xy} pada 21 soal lebih dari $r_{tabel} = 0,3388$ pada taraf signifikansinya 5%.

Setelah empat soal yang invalid dibuang maka dua puluh satu soal valid digunakan untuk soal *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁴ Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegagan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.¹⁵

Teknik dalam menghitung uji reliabilitas ada tujuh macam, yaitu teknik belah dua, rumus rulon, rumus flanagan, teknik KR 20, teknik KR 21, teknik analisis varian, dan koefisien alpha atau *Alpha-Cronbach*.¹⁶ Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan teknik uji reliabilitas koefisien alpha atau *Alpha-Cronbach*. Teknik uji reliabilitas koefisien alpha atau *Alpha-Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas alat ukur yang menggunakan skala. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi Cet XIV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 221

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 16

¹⁶I Wayan Dwija, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Amlapura: Yayasan Gandhi Puri, 2020), hlm 115

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha-Cronbach* $> 0,60$ ¹⁷

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua soal valid dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Adapun nilai reliabilitas instrumen *posttest* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,891. Soal dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha-Cronbach* lebih dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

c. Uji tingkat kesukaran

Taraf kesukaran butir tes dinyatakan dengan indeks kesukaran butir tes yang didefinisikannya sebagai proporsi peserta tes menjawab butir soal dengan benar.¹⁸ Uji tingkat kesukaran butir tes ini dimaksudkan untuk menentukan apakah butir tes tergolong mudah, sedang atau sukar bagi siswa yang akan diukur sehingga tes benar-benar dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa.

Tingkat kesukaran butir tes dapat ditentukan dengan berbagai teknik yaitu dengan indeks kesukaran rata-rata (IKR) dan tingkat kesukaran skala bivariat. Dalam uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan teknik indeks kesukaran rata-rata (IKR).

¹⁷Tim Penyusun, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), hlm 24

¹⁸ I. M. Candiasa, *Strategi Pembelajaran Heuristik Untuk Meningkatkan Kreativitas, Curiositas, Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika. Laporan Penelitian (Tidak Diterbitkan)*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2010)

Dari perhitungan tingkat kesukaran pada kelas IV yang sudah belajar materi shalat sunah tarawih diperoleh beberapa kriteria berdasarkan tingkat kesukaran soal. Berikut ini contoh uji tingkat kesukaran pada kelas IV yang sudah belajar materi shalat sunah tarawih sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Soal ke-	Tingkat kesukaran	Kriteria
1	0,61	Sedang
2	0,61	Sedang
3	0,58	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,58	Sedang
6	0,58	Sedang
7	0,67	Sedang
8	0,58	Sedang
9	0,67	Sedang
10	0,64	Sedang
11	0,58	Sedang
12	0,61	Sedang
13	0,52	Sedang
14	0,70	Mudah
15	0,76	Mudah
16	0,64	Sedang
17	0,58	Sedang
18	0,73	Mudah
19	0,61	Sedang
20	0,64	Sedang
21	0,67	Sedang
22	0,64	Sedang
23	0,64	Sedang
24	0,73	Mudah
25	0,73	Mudah

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh butir soal ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8, ke-9, ke-10, ke-11, ke-12, ke-13, ke-16, ke-17, ke-19, ke-20, ke-21, ke-22, dan ke-23

termasuk kedalam kategori sedang karena berada pada interval $0,31 < TK \leq 0,70$, sedangkan butir soal ke-14, ke-15, ke-18, ke-24, dan ke-25 termasuk dalam kategori mudah karena berada pada interval $0,71 < P \leq 1,00$.

d. Uji daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pintar (berkemampuan rendah).¹⁹ Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi disingkat D.

Hasil perhitungan daya pembeda pada kelas IV yang sudah belajar materi shalat sunah tarawih diperoleh beberapa soal yang tergolong sangat mudah, sedang, dan mudah. Berikut ini contoh uji tingkat kesukaran pada kelas IV yang sudah belajar materi shalat sunah tarawih sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Pembeda

Soal ke-	Daya beda	Kriteria
1	0,61	Sedang
2	0,61	Sedang
3	0,58	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,58	Sedang
6	0,58	Sedang
7	0,67	Sedang
8	0,58	Sedang

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 211

9	0,67	Sedang
10	0,64	Sedang
11	0,58	Sedang
12	0,61	Sedang
13	0,52	Sedang
14	0,70	Mudah
15	0,76	Mudah
16	0,64	Sedang
17	0,58	Sedang
18	0,73	Mudah
19	0,61	Sedang
20	0,64	Sedang
21	0,67	Sedang
22	0,64	Sedang
23	0,64	Sedang
24	0,73	Mudah
25	0,73	Mudah

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh butir soal ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8, ke-9, ke-10, ke-11, ke-12, ke-13, ke-16, ke-17, ke-19, ke-20, ke-21, ke-22, dan ke-23 termasuk kedalam kategori sedang karena nilai bedanya kurang dari 0,7, sedangkan butir soal ke-14, ke-15, ke-18, ke-24, dan ke-25 termasuk kedalam kategori mudah karena nilai daya bedanya kurang dari 1.

G. Analisis data

1. Uji normalitas

Normalitas merupakan prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferensial.²⁰ Definisi dari normalitas adalah populasi

²⁰Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019), hlm 149

nilai residual berdistribusi normal dengan *mean* atau rata-rata nol.²¹ Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti, *Anderson-Darling test*, *Kolmogorov-Smirnov test*, *Shapiro Wilk test*, *Fisher's Cumulate test*, *Pearson Chi-Square test*, *Cramer-Von Mises test*.²² Penelitian ini menggunakan metode *Shapiro Wilk test*.

Metode *Shapiro Wilk test* digunakan untuk sampel yang sedikit (kurang atau sama dengan dari 50) dan nilai taraf signifikansinya yaitu lebih dari 0,05.²³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa sehingga menggunakan metode *Shapiro Wilk test* dalam menganalisis uji normalitas.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode uji *t test* atau tes t. Uji *t test* atau tes t adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah *mean* sampel yang diambil secara random dari populasi

²¹ Debrina Puspita Andriani, dkk, *Desain dan Analisis Eksperimen untuk Rekayasa Kualitas*, (Malang: UB Press, 2017), hlm 36

²² Mitha Arvira Oktaviani dan Basuki Notobroto, "Perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode kolmogorov-smirnov, liliefors, shapiro-wilk, dan skewness-kurtosis." *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 3.2 (2014): 127-135

²³ Julius H. Lolombulan, *Analisis Data Statistik bagi Peneliti Kedokteran dan Kesehatan*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), hlm 74

yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²⁴ Penelitian ini menggunakan uji t karena untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Taraf signifikansi dari uji t adalah kurang dari 0,05.

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 278

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Jepara. Penelitian ini dimulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Februari 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Jepara yang berjumlah 34 peserta didik terdiri dari 17 peserta didik kelas III A dan 17 peserta didik kelas III B.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih tidak di acak melainkan peneliti yang memilih, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini didapatkan kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini akan diberi perlakuan berupa penggunaan media *Comic Life* dan kelas kontrol sebagai kelas yang tidak diberikan perlakuan penggunaan media *Comic Life*.

Data yang digunakan merupakan nilai *posttest* pemahaman fiqih ibadah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pemahaman fiqih ibadah setelah diberi perlakuan dan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian apakah berlaku atau tidak. Berikut adalah data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 4.1 Data Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas		
No	Eksperimen	Kontrol
1	92	80
2	92	80
3	88	84
4	92	80
5	84	88
6	92	76
7	92	76
8	88	84
9	96	80
10	80	76
11	96	80
12	84	76
13	88	76
14	84	76
15	84	80
16	96	80
17	92	84
Jumlah Rata-rata	89	79

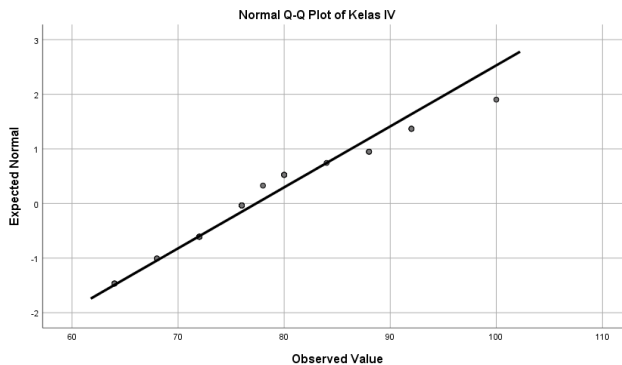
B. Analisis Data

1. Uji persyaratan

Uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hasil data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *Shapiro Wilk*. Hasil dari pengujian nilai UAS kelas IV yang sudah belajar materi shalat sunah tarawih dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode *Shapiro Wilk*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kelas IV	,937	34	,051

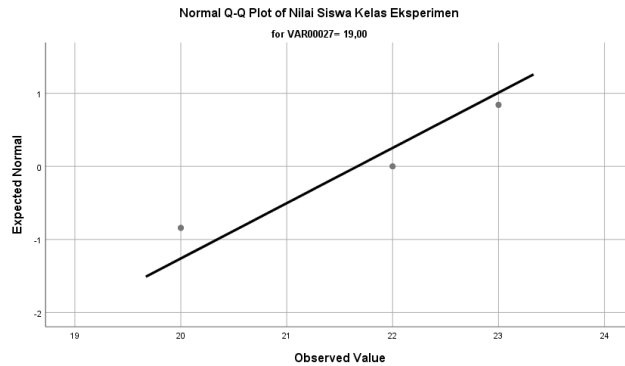


Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji normalitas sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05 artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji normalitas yang dilakukan pada siswa kelas III antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pemahaman fiqih ibadah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode *Shapiro Wilk* di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Data Uji Soal	Kelas Eksperimen	,690	17	,054
	Kelas Kontrol	,987	17	,967



Hasil uji normalitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ke dua kelas tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga ke dua kelas tersebut datanya terdistribusi normal.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila data berdistribusi normal dan populasinya homogen. Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X (penggunaan media *Comic Life*) dan variabel Y (pemahaman fiqh ibadah) dengan menggunakan uji t.

Uji t dalam uji hipotesis digunakan untuk membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan peneliti. Hasil analisis data uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Dengan Menggunakan Uji T Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Fiqh Ibadah	Kelas Eksperimen	17	81,6471	9,90544	2,40242
	Kelas Kontrol	17	73,0588	5,29706	1,28473

Independent Samples Test										
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman Fiqh Ibadah	Equal variances assumed	6,815	0,014	3,152	32	0,004	8,58824	2,72436	3,0389	14,13758
	Equal variances not assumed			3,152	24,459	0,004	8,58824	2,72436	2,97101	14,20546

Tabel 4.4 memaparkan jumlah data atau sampel, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Rata-rata pemahaman fiqih ibadah kelas eksperimen = 81,6471 dan rata-rata pemahaman fiqih ibadah kelas kontrol = 73,0588. Rata-rata nilai dua kelas tersebut diketahui lebih besar rata-rata pemahaman fiqih ibadah kelas eksperimen dari pada rata-rata pemahaman fiqih ibadah kelas kontrol.

Hasil dari pengujian *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikasinya 0,004, $t_{\text{tabel}} = 2,036$ dan $t_{\text{hitung}} = 3,152$. Cara menghitung t_{tabel} yaitu $dk = n_1 + n_2 = 17 + 17 - 2 = 32$, dengan diperoleh $\alpha = 5\%$ untuk uji dua kelompok dan diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,036$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 3,152 > 2,036$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka data di atas H_0 ditolak atau H_a di terima, artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara pemahaman fiqih ibadah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data yang sudah diuraikan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media *Comic Life* dan kelas yang tidak menggunakan media *Comic Life* pada pemahaman fiqih ibadah pada kelas III di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/2021.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga akan tercipta kondisi belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar dan siswa lebih semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, peran guru dalam memberikan fasilitas belajar seperti menggunakan media pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil nilai rata-rata UAS kelas III MI Miftahul Huda yaitu 77. Penggunaan nilai rata-rata UAS tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran. Setelah mengetahui nilai rata-rata UAS kelas III, kemudian menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan berdasarkan teknik angka acak dalam dua kelas melalui *Excel* dan masing-masing dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga hasil yang didapatkan yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol.

Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol tahap selanjutnya yaitu memberikan perlakuan atau *treatment*

terhadap kelas eksperimen menggunakan media *Comic Life* pada mata pelajaran fiqih tentang shalat sunah tarawih. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan mata pelajaran dan materi yang sama namun tidak menggunakan media *Comic Life*.

Pemberian *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan setelah pembelajaran dan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap fiqih ibadah tentang materi shalat sunah tarawih. Kemudian diperoleh hasil nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen yaitu 89 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 79. Hasil nilai *post test* tersebut digunakan untuk uji persyaratan analisis data. Tujuan uji persyaratan analisis data yaitu untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas.

Uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil *Shapiro Wilk* kelas eksperimen yaitu 0,054 dan kelas kontrol yaitu 0,967. Kriteria penerimaan H_0 dalam *Shapiro Wilk* yaitu nilai signifikannya $(p) \geq 0,05$. Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan uji normalitas adalah sebesar 0,054 dan 0,967 lebih besar dari 0,05 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan apabila data berdistribusi normal. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan pada uji statistik parametrik. Berdasarkan hasil perhitungan uji *t-test* diperoleh hasil 0,004. Dasar pengambilan keputusan uji *t-test* yaitu jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan sedangkan jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan. Sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman fiqih ibadah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kesimpulan dari data tersebut yaitu terdapat perbedaan pemahaman siswa yang menggunakan media *Comic Life* dengan yang tidak menggunakan media *Comic Life* terhadap fiqih ibadah dan terdapat peningkatan pemahaman pada materi shalat sunah tarawih antara kelas yang menggunakan media *Comic Life* dalam proses pembelajarannya dengan yang tidak menggunakan media *Comic Life*.

Hasil penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dapat diketahui bahwa penggunaan media *Comic Life* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penelitian ini. Karena penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/ 2021 memberikan pengaruh yang positif

dan signifikan. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman siswa yang menggunakan media *Comic Life* dengan yang tidak menggunakan media *Comic Life* terhadap fiqih ibadah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya pada proses penelitian pasti mengalami banyak hambatan dan kendala. Hal tersebut bukan suatu kesenjangan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat saja yaitu di MI Miftahul Huda Jepara dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas III MI Miftahul Huda Jepara yang terdiri dari 2 kelas, dan penelitian ini tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain

2. Keterbatasan sarana dan prasarana

Penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran seperti *Comic Life* dan media tersebut ditampilkan melalui layar proyektor. Akan tetapi ketika pembelajaran berlangsung terdapat kendala yang tidak terduga, yaitu terjadi pemadaman listrik sekitar 3 menit sehingga pembelajaran sementara dihentikan karena

tidak bisa menampilkan media *Comic Life* melalui layar proyektor tersebut.

3. Keterbatasan media pembelajaran, materi dan variabel penelitian

Penelitian ini terbatas pada media *Comic Life* dan mata pelajaran fiqih tentang materi shalat sunah tarawih kelas III di MI Miftahul Huda Jepara. Dan variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengukur pemahaman siswa dalam menggunakan media *Comic Life* saja. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda dengan menggunakan media pembelajaran *Comic Life* dan materi tentang shalat sunah tarawih kemungkinan hasilnya tidak sama.

4. Keterbatasan model pembelajaran

Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model diskusi, akan tetapi siswa kelas III di MI Miftahul Huda Jepara belum terbiasa menggunakan model diskusi. Sehingga guru harus memberikan perhatian khusus agar kelas bisa kondusif dan penelitian bisa berjalan dengan lancar.

5. Keterbatasan pengumpulan data

Peneliti dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Akan tetapi ketika melakukan kegiatan wawancara peneliti mengalami kendala seperti terganggu oleh keadaan sekitar. Selain itu,

keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yaitu data mengenai kegiatan yang ada di madrasah belum dimasukkan dalam *website* madrasah.

Keterbatasan dalam penelitian ini, maka dengan sejujurnya penulis menyadari bahwa inilah kekurangan dalam penelitian yang penulis lakukan di MI Miftahul Huda Jepara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB I, maka jawaban atas pertanyaan penelitian dan juga simpulan dari penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Comic Life* Terhadap Pemahaman Fiqih Ibadah Pada Siswa Kelas III Di MI Miftahul Huda Jepara Tahun Ajaran 2020/ 2021”, antara lain:

Besarnya pengaruh penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III di MI Miftahul Huda Jepara tahun ajaran 2020/ 2021 yaitu 0,4%. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji T sebesar 0,004. Artinya jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan. Perbedaan yang dimaksud yaitu perbedaan pemahaman siswa yang menggunakan media *Comic Life* dengan yang tidak menggunakan media *Comic Life* terhadap fiqih ibadah dan terdapat peningkatan pemahaman pada materi shalat sunah tarawih antara kelas yang menggunakan media *Comic Life* dalam proses pembelajarannya dengan yang tidak menggunakan media *Comic Life*.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil berupa beberapa saran yang bisa diberikan kepada lingkungan akademis, guru, siswa, orang tua, sekolah dan peneliti yang akan datang:

1. Bagi Lingkungan Akademisi

Bagi lingkungan akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kajian literatur terkait penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III, khususnya bagi peneliti yang akan datang yang memiliki keinginan untuk mengkaji lebih dalam mengenai media *Comic Life*, maka lebih baik lagi jika peneliti selanjutnya memodifikasi variabel independent dengan cara mengganti atau menambah variabelnya

2. Bagi Guru

Guru dalam proses belajar mengajar seharusnya selalu menggunakan media pembelajaran, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan dan proses belajar mengajar bisa lebih maksimal

3. Bagi Siswa

a. Siswa hendaknya benar-benar mengamati media pembelajaran seperti media *Comic Life* yang dipaparkan oleh guru saat proses pembelajaran

- b. Siswa yang belum memahami cara penggunaan media *Comic Life* hendaknya bertanya kepada guru yang mengajarnya
 - c. Siswa diharapkan dapat memahami fiqih ibadah melalui media *Comic Life* dalam proses pembelajaran
4. Bagi Orang Tua Siswa
- Orang tua siswa diharapkan lebih meningkatkan usahanya lagi dalam mendampingi anaknya ketika belajar di rumah dan membantu anaknya untuk memahami materi yang sudah diajarkan oleh gurunya di sekolah
5. Bagi Sekolah
- a. Pihak sekolah agar lebih menghimbau para guru untuk selalu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar
 - b. Lembaga pendidikan diharapkan menjadi pelopor dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam semua pembelajaran
6. Bagi Peneliti Yang Akan Datang
- a. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalam lagi dalam meneliti tentang penggunaan media *Comic Life* terhadap pemahaman fiqih ibadah pada siswa kelas III
 - b. Lebih berhati-hati dalam menggunakan metodologi penelitian dan dalam analisis data harus teliti sehingga hasil yang diperoleh maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asfahani, Ar-Raghib. *al-Mu'jam Mufradaat li Alfadz Al-qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr
- Al-Indunisi, Ahmad Nahrawi Abdus Salam. 2008. *Ensiklopedia Imam Syafi'i: Biografi Dan Pemikiran Mazhab Fiqih Terbesar Sepanjang Masa*. Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika
- Andriani, Debrina Puspita dkk. 2017. *Desain dan Analisis Eksperimen untuk Rekayasa Kualitas*. Malang: UB Press
- Amin, Kamarudin. 2016. *Buku Siswa Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi Cet XIV*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- At Tarimi, As-Sayyid Ahmad bin Umar Asy Syathiri Al-Alawi Al-Husaini. 2012. *Al-Yaqutun Nafis Fii Madzhab Ibnu Idris*. Al Haromain Jaya Indonesia
- Bakry, Nazar. 2003. *Fiqih Dan Ushul Fiqih*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Batubara, H. H. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing
- Candiasa, I. M. 2010. *Strategi Pembelajaran Heuristik Untuk Meningkatkan Kreativitas, Kuriositas, Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika. Laporan Penelitian (Tidak Diterbitkan)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

- Dewi, Ni Nyoman Krismasari Dewi Dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. *Journal Of Education Technology* 3.4
- Dina, Apriani. 2019. *Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak* (studi di kelas XI MAN 2 Kota Serang). Diss. UIN SMH Banten
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dokumentasi MI Miftahul Huda Kedungleper Jepara Tahun 2020/2021
- Dwija, I Wayan Dwija. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Amlapura: Yayasan Gandhi Puri
- Herdiansyah, Aris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Hutahayan, Benny. 2019. *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, di akses pada tanggal 02 Maret 2020, pukul 00.00
- Lestari, Feni Yuni. 2017. *Pengaruh Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA*, Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Lolombulan, Julius H. 2020. *Analisis Data Statistik bagi Peneliti Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI
- Lubis, Syukri Azwar. 2019. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia

- Khanifah. “wawancara”, *Permasalahan dalam Pembelajaran Fiqih*, (Jejara, 12 Februari 2020), pukul 13.00 WIB
- Misbah, Khussurur. “Tuntunan Singkat Shalat Tarawih dan Shalat Witir di Bulan Ramadhan.” (2020), hlm 2 – 3
- Mitha Arvira Oktaviani dan Basuki Notobroto, “Perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode kolmogorov-smirnov, liliefors, shapiro-wilk, dan skewness-kurtosis.” *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 3.2 (2014): 127-135
- Mu’amal Hamidy, et al. 2011. *Terjemahan Nailul Authar*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Solichin Mujianto, Solichin, “Analisis Daya beda soal, taraf kesukaran, validitas butir tes, interpretasi hasil tes dan validitas ramalan dalam evaluasi pendidikan.” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2.2 (2017): 192-213
- N, Indriantoro dan Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Cet. Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Nasikhah, Durotun. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Diss. Uin Walisongo Semarang
- Nuha, Ashif Ulin. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Rawatib Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas III-B MI Mazra’atul Ulum Paciran Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Oktaviani, Anisa Nur. 2018. *Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Ibadah (Mahdah) Siswa Kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta*
- Putra, Iskandar Dkk. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Camtasia Studio Video CD Interaktif Multimedia Untuk Mata Pelajaran Pemrograman Web Di Jurusan*

Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha 6.1

- Raihana, Rifni dan Tamara Adriani Salim, “*Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Baru*”, Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) 5.2 (2020): 285-292
- Rasjid, Sulaiman. 2016. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sultoni, Ahmad. 2017. *Panduan Sholat Lengkap Dan Praktis: Wajib Dan Sunah Disertai Dzikir Dan Doa Sehari-Hari*. Yogyakarta: Media Firdaus
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syarifudin, Amir. 2011. *Ushul Fiqih Jilid 1*. Jakarta: Kencana purnada media group
- Windura, Susanto. 2016. *Mind Map*. Jakarta: Gramedia
- Yusuf, Muh. 2019. *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Dan Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI Kelas X MAN Pangkep*, Inspiratif Pendidikan 8.1
- Yusuf, M. Yunan dan Sugeng Supriadi. 2008. *Buku Pintar Shalat*. Jakarta: PT Wahyu Media

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama	Kode
1	Gilang Raditya Ramadhan	UC-1
2	Galih Bagus Sadewo	UC-2
3	Vinezha Juanita Inez	UC-3
4	Bintang Hadi Alfarizi	UC-4
5	Ainun Herna Wati	UC-5
6	Alif Maulana	UC-6
7	M. Rifa Reynanda	UC-7
8	M. Nizam Alfiansyah	UC-8
9	Naomi Fazila	UC-9
10	Qeren Arsela	UC-10
11	Itsnaini Maulida Sayekti	UC-11
12	Ardika Dwi Maulana	UC-12
13	Eko Wahyu Widianto	UC-13
14	Devin Aldias Permana	UC-14
15	Intan Dwi Febryana	UC-15
16	Virga Arka Nanta	UC-16
17	M. Hardiansyah Arya	UC-17
18	Zidane Enggal Ardiyansyah	UC-18
19	Eriska Nur Zhabilla	UC-19
20	Fathir Azka Nayotama	UC-20
21	Muhammad Syahrul Abdillah	UC-21
22	Hadriyan Syarif	UC-22
23	Fathurrohman Alghozi	UC-23
24	M. Rasyid Mashuda	UC-24
25	Alda Ramadhani	UC-25
26	Mirza Nurul Najwa	UC-26
27	Alli Syamsudin	UC-27
28	Abdurrahman Al-Ghoni	UC-28
29	Adinda Ganitri	UC-29
30	Jihan Thalita	UC-30
31	Bilqis Putri Aulia	UC-31
32	Muhammad Rafa Maulana	UC-32
33	Della Zulfa Nurul	UC-33
34	Nasha Putri Alifah	UC-34

Lampiran 2

Soal Pilihan Ganda Uji Coba Instrumen

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Daftar soal pilihan ganda

1. Waktu shalat sunah tarawih adalah...
 - a. Sebelum shalat Isya'
 - b. Sesudah shalat Isya'
 - c. Sebelum shalat maghrib
 - d. Sesudah shalat maghrib
2. Shalat sunah yang dilakukan antara shalat isya' sampai dengan terbit fajar pada malam bulan Ramadhan adalah...
 - a. Shalat tarawih
 - b. Shalat sunah rawatib
 - c. Shalat jumat
 - d. Shalat tahajud
3. Apa hukum shalat tarawih...
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Mubah
 - d. Semua benar
4. Tarawih berasal dari kata "raha" artinya...
 - a. Damai
 - b. Tergesa-gesa
 - c. Istirahat
 - d. Malas-malasan
5. Jumlah rakaat shalat sunah tarawih adalah...
 - a. 20 dan 23
 - b. 12 dan 20
 - c. 8 dan 20
 - d. 10 dan 12

6. Shalat tarawih ditutup dengan mengerjakan shalat...
 - a. Witr
 - b. Dhuhā
 - c. Maghrib
 - d. Tahajud
7. Kirana akan melaksanakan shalat sunah tarawih di masjid pada pukul...
 - a. 07.00
 - b. 13.00
 - c. 18.00
 - d. 19.15
8. Batas waktu mengerjakan shalat sunah tarawih adalah sampai terbit...
 - a. Malam
 - b. Siang
 - c. Sore
 - d. Fajar
9. Amel setiap melakukan dua rakaat shalat sunah tarawih diakhiri dengan salam. Pernyataan Amel tersebut adalah...
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Kurang tepat
 - d. Kurang benar
10. Orang yang mengerjakan shalat sunah tarawih dengan jumlah rakaat yang berbeda dengan kita harus...
 - a. Memusuhi
 - b. Menjauhi
 - c. Mencela
 - d. Menghormati
11. Orang yang gemar melaksanakan shalat sunah tarawih akan dicintai...
 - a. Allah
 - b. Ayah

- c. Ibu
 - d. Malaikat
12. Shalat tarawih termasuk ke dalam shalat...
- a. Malam
 - b. Wajib
 - c. Siang hari
 - d. Subuh
13. Shalat tarawih dikerjakan pada bulan...
- a. Syawal
 - b. Dzulhijah
 - c. Ramadhan
 - d. Rabiul awwal
14. Perbedaan shalat tarawih dengan shalat witir adalah...
- a. Gerakan shalat
 - b. Rukun shalat
 - c. Syarat sah shalat
 - d. Jumlah rakaat
15. Istilah tarawih baru dikenal sejak...
- a. Nabi Muhammad menjadi Rasul
 - b. Fathul makkah
 - c. Rasulullah wafat
 - d. Perang badar
16. Malam yang lebih utama dari 1000 bulan disebut...
- a. Lailatul mubarrak
 - b. Lailatul mahmudah
 - c. Lailatul qadr
 - d. Qiyamul lail
17. Shalat tarawih disebut dengan...
- a. Qiyamul musaan
 - b. Dhuha
 - c. Rawatib
 - d. Qiyamul lail

18. *أَصَلَّى سُنَّةَ النَّارِ أَوْ رُكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِذَا مَا مُومًا لِلَّهِ تَعَالَى* adalah lafaz niat shalat ...
- Subuh
 - Tarawih
 - Witir
 - Hajat
19. Shalat tarawih dapat meningkatkan...
- Kejelekan
 - Keburukan
 - Ketakwaan
 - kemadharatan
20. Shalat tarawih harus dibiasakan sejak...
- Dewasa
 - Tua
 - Remaja
 - Kecil
21. Orang gila bolehkah melaksanakan shalat sunah tarawih...
- Tidak boleh
 - Wajib
 - Boleh
 - Sunah
22. Keutamaan shalat sunah tarawih adalah...
- Meningkatkan ketakwaan dan menambah amal ibadah
 - Mengurangi waktu istirahat
 - Membuat capek
 - Tidak mendapatkan pahala
23. Malam lailatul qadar hanya bisa dijumpai ketika bulan...
- Rabiul akhir
 - Dzulhijah
 - Ramadhan
 - Rabiul awwal

24. Dimas dalam menunaikan ibadah sholat sunah tarawih yaitu dengan cara empat rakaat sholat kemudian salam. Benarkah cara sholat sunah tarawih yang dilakukan Dimas...

- a. Setuju
- b. Salah
- c. Benar
- d. Bisa jadi

25. Ketika melakukan shalat sunah tarawih sebaiknya dilakukan di .

- a. Pasar
- b. Sekolah
- c. Kebun
- d. Masjid

Dari 25 soal pilihan ganda di atas soal yang menunjukkan data valid dan reliabel berjumlah 21 soal pilihan ganda dan soal pilihan ganda yang tidak menunjukkan data valid dan reliabel berjumlah 4 soal. Soal pilihan ganda yang tidak digunakan dalam penelitian atau data yang tidak valid dan tidak reliabel yaitu soal nomor 1, 2, 13, dan 21.

Lampiran 3

RUMUS ANALISIS UJI COBA SOAL DAN RUMUS ANALISIS DATA

A. Rumus analisis uji coba soal

1. Uji validitas dengan metode *korelasi point biseral*
Uji validitas *korelasi point biseral* antara lain:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

R_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rata-rata skor total dari subyek yang menjawab betul untuk butir yang dicari validitasnya

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standar skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar yang dicari validitasnya

q = Proporsi siswa yang menjawab salah yang dicari validitasnya ($q = 1-p$)

2. Uji reliabilitas dengan metode koefisien alpha atau *Alpha-Cronbach*

Uji reliabilitas koefisien alpha atau *Alpha-Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_b^2$ = jumlah variansi tiap-tiap item, dengan rumus untuk variansi tiap item

S_t^2 = variansi total, dengan rumus untuk variansi total

k = banyaknya butir tes

3. Uji tingkat kesukaran dengan metode indeks kesukaran rata-rata (IKR)

Uji tingkat kesukaran dengan indeks kesukaran rata-rata (IKR), sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesukaran butir

B = banyak siswa yang menjawab butir tersebut dengan benar

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

4. Uji daya pembeda

Rumus dari daya pembeda sebagai berikut:

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB} = PA - PB \quad PA = \frac{BA}{JA}, \quad PB = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = indek diskriminasi (daya beda)

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

B. Rumus analisis data

1. Uji normalitas metode *Shapiro Wilk test*

Rumus dari uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk test*, sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Denominator dari statistik uji

T = Statistik uji

a_i = Koefisien untuk tes *Shapiro Wilk*

\bar{x} = Rerata skor X

X_i = Pengamatan ke i

$X^{(i)}$ = X urutan ke i

2. Uji hipotesis dengan uji *t- test*

Rumus uji *t- test* dua sampel independen sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

X_1 = Rata-rata sampel ke 1

X_2 = Rata-rata sampel ke 2

S_1 = Standar devisi ke 1

S_2 = Standar devisi ke 2

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Soal, Tingkat Kesukaran Soal, Dan Daya Pembeda

NAMA SISWA/No.	NO. BUTIR SOAL																									Skor siswa (X)	Y2			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
Almad Faizal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	22	484		
Ahmad Nurasyifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529		
Alyah Zahratul Ihti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529		
Dewandika Jerry Febriyano	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625		
Felix Iham Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529		
Karunia	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	256		
Muhammad Ali Muz Ibrahim	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361		
Muhammad Anwar Sholikhin	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	400		
Muhammad Azkal Azkiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	484		
Muhammad Zakarya Ihti	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	361		
Muhammad Zayhan Hudla Putra	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	484		
Nadha Henna Akhyah	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361		
Riko Maudina Abdillah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	361		
Sababla Syasatul Jannah	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361		
Senja Larassati	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	20	400		
Sofa Zahrotul Auliya	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256		
Zila Ramadhani	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	400		
Aliya Khimatana	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	13	169		
Ariandya Maulidatus Shafa	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	11	121		
Azka Habibii Mastora	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441		
Ghitna Alya Afiana	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400		
Herdiansyah Dwi Junissetiawan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361		
Izza Fahrizul Fikri	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	196		
M.Fatih Mafaza	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256		
M.Riyadh Fawwaz Fiday	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	121		
Muhammad Fayyadl Irfan Hamid	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	12	144		
Muhammad Nafa Rizquna	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	36		
Muhammad Rifqi Zainurrohman	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	9		
Najma Amania Ashfa	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16		
Rena Erviana	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8	64		
Rika Maulida	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	100		
Riki Ardiansyah	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	49	
Zahratul Khusna	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	16	256		
Zulfar Amania Nurroisya	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	121		
Jumlah benar	21	21	20	23	20	20	23	20	23	22	20	21	18	24	26	22	20	25	21	22	23	22	23	22	25	25	549	301401		
Uji validitas (Korelasi Point Biserial)																														
X2	441	441	400	529	400	400	529	400	529	484	400	441	324	576	676	484	400	625	441	484	529	484	484	625	625					
Mp	17,28571	17,57143	19	18,82609	18,5	18,6	18	18,05	17,73913	18,86364	18,0	19,14286	16,94444	18,125	17,61538	18,31818	18,15	17,76	18,61905	19,04545	16,73913	19,72727	19,63636	18,16	18,12					
Mt	16,14706																													
p	0,617647	0,617647	0,588235	0,676471	0,588235	0,588235	0,676471	0,588235	0,676471	0,647059	0,588235	0,617647	0,529412	0,705882	0,764706	0,647059	0,588235	0,735294	0,617647	0,647059	0,676471	0,647059	0,647059	0,735294	0,735294					
q	0,382353	0,382353	0,411765	0,323529	0,411765	0,411765	0,323529	0,411765	0,323529	0,352941	0,411765	0,382353	0,470588	0,294118	0,235294	0,352941	0,411765	0,264706	0,382353	0,352941	0,323529	0,352941	0,352941	0,264706	0,264706					
pq	1,615385	1,615385	1,428571	2,090909	1,428571	1,428571	2,090909	1,428571	2,090909	1,833333	1,428571	1,615385	1,125	2,4	3,25	1,833333	1,428571	2,777778	1,615385	1,833333	2,090909	1,833333	1,833333	2,777778	2,777778					
ti	5,881938																													
r	0,245047	0,307785	0,579737	0,658615	0,478133	0,498454	0,455529	0,386669	0,391397	0,625359	0,559416	0,647247	0,143791	0,520962	0,450041	0,499795	0,407011	0,45704	0,53416	0,672714	0,145556	0,82417	0,803242	0,570383	0,559049					
r tabel	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388				
Kriteria	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Jumlah valid	21																													
Jumlah tidak valid	4																													
Uji tingkat kesukaran																														
B	21	21	20	23	20	20	23	20	23	22	20	21	18	24	26	22	20	25	21	22	23	22	23	22	25	25				
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34			
l	0,617647	0,617647	0,588235	0,676471	0,588235	0,588235	0,676471	0,588235	0,676471	0,647059	0,588235	0,617647	0,529412	0,705882	0,764706	0,647059	0,588235	0,735294	0,617647	0,647059	0,676471	0,647059	0,647059	0,735294	0,735294					
Daya beda	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388				
Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 3	13,12	28,834	,516	,885
Soal 4	13,03	28,393	,639	,882
Soal 5	13,12	29,137	,457	,887
Soal 6	13,12	29,258	,433	,888
Soal 7	13,03	29,545	,403	,888
Soal 8	13,12	30,168	,261	,893
Soal 9	13,03	30,211	,271	,892
Soal 10	13,06	28,481	,605	,883
Soal 11	13,12	28,955	,492	,886
Soal 12	13,09	28,568	,576	,883
Soal 14	13,00	29,394	,447	,887
Soal 15	12,94	29,693	,420	,888
Soal 16	13,06	29,390	,423	,888
Soal 17	13,12	29,925	,307	,891
Soal 18	12,97	29,605	,420	,888
Soal 19	13,09	28,992	,492	,886
Soal 20	13,06	28,481	,605	,883
Soal 22	13,06	27,572	,794	,877
Soal 23	13,06	27,633	,781	,877
Soal 24	12,97	28,878	,576	,884
Soal 25	12,97	28,878	,576	,884

Lampiran 6

Daftar Nama Responden

Daftar Nama Responden Kelas Eksperimen (III A)

No	Nama
1	Ahmad Faizal
2	Ahmad Nurissyifa
3	Aliyah Zidnatul Ilmi
4	Dewardika Jerry Febriyano
5	Felix Ilham Maulana
6	Karunia
7	Muhammad Alif Muiz Ibrahim
8	Muhammad Anwar Sholikhin
9	Muhammad Azkal Azkiya`
10	Muhammad Zakariya Ilmi
11	Muhammad Zydhan Huda Putra
12	Nadila Husna Aisyah
13	Riko Maulana Abdillah
14	Salsabila Syaisatul Jannah
15	Senja Larassati
16	Sofa Zahrotul Auliya
17	Zila Ramdhani

Daftar Nama Responden Kelas Kontrol (III B)

No	Nama
1	Aliya Khilmalana
2	Anindya Maulidatus Shafa
3	Azka Habibil Mustofa
4	Ghitsna Alya Afiana
5	Herdiansyah Dwi Junissetiawan
6	Izza Fahrizal Fikri
7	M.Fatih Mafaza
8	M.Riyadh Fawwaz Fidai
9	Muhamad Fayyadl Irfan Hamid
10	Muhammad Rafa Rizquna
11	Muhammad Rifqi Zainurrohman
12	Najma Amania Ashfa
13	Rena Erviana
14	Rika Maulida
15	Riki Ardiansyah
16	Zahiratul Khusna
17	Zuniar Amalia Nurroisya

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

Topik Wawancara : Penggunaan Media Pembelajaran & Pemahaman Fiqih Ibadah Kelas III
Narasumber : Guru Kelas III (Ibu Khanifah)
Tempat : MI Miftahul Huda Kedungleper Jepara
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2021
Pukul : 10.00 WIB

No	Penanya	Narasumber
1.	Ada berapakah jumlah kelas di kelas III MI Miftahul Huda?	Jumlah kelas III di MI Miftahul Huda ada dua kelas dan masing-masing kelas berjumlah 17 peserta didik
2.	Apakah sudah menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Menggunakan media pembelajaran di mata pelajaran tertentu seperti Matematika, IPA, dan IPS. Media yang digunakan yaitu media visual, audio, dan audio visual
3.	Dalam mata pelajaran agama khususnya mata pelajaran fiqih, apakah sudah pernah menggunakan media pembelajaran?	Dalam mata pelajaran fiqih menggunakan media pembelajaran seperti video tetapi itu hanya pada materi tertentu saja seperti bab puasa
4.	Apakah sudah pernah menggunakan media <i>Comic Life</i> dalam pembelajaran?	Belum pernah dan hanya menggunakan media yang <i>simple</i> saja seperti video dan gambar
5.	Bagaimana pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran fiqih bab shalat sunah tarawih?	Peserta didik khususnya kelas III mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran fiqih ibadah dan sering merasakan bosan apabila guru mengajar materi yang ada didalam fiqih ibadah seperti bab shalat

6.	Bagaimana nilai hasil belajar siswa antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama?	Hasil nilai kelas III lebih bagus mata pelajaran umum karena saat mengajar lebih sering menggunakan media pembelajaran saat mata pelajaran umum dari pada mata pelajaran agama
7.	Dalam proses pembelajaran anak-anak lebih suka menggunakan metode pembelajaran apa?	Anak kelas III lebih suka menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
8.	Apakah ketika melakukan kegiatan pembelajaran selalu menggunakan RPP?	Iya selalu menggunakan RPP ketika mengajar

Lampiran 8

PEDOMAN OBSERVASI

Pengaruh Penggunaan Media *Comic Life* Terhadap Pemahaman Fiqih
 Ibadah Pada Siswa Kelas III Di MI Miftahul Huda Jepara Tahun
 Ajaran 2020 / 2021

Materi : Shalat sunah tarawih
 Hari/ Tanggal : Senin, 25 Januari 2021
 Pukul : 09.00-09.35 WIB

PETUNJUK

A. Berilah tanda centang pada kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
 Skor 3 : terlaksana dengan baik
 Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
 Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Isilah salah satu kolom daftar ceklis dengan benar


No	Kegiatan	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
	Peran guru dalam pembelajaran					
1	Pembukaan	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama				√
2		Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan siswa				√
3		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa				√
4		Guru mempersiapkan bahan ajar				√
5	Inti	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing mendapat tugas membaca, memahami, dan mendiskusikan materi pembelajaran yang berbeda				√
6		Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengecek pemahaman mereka tentang materi yang telah				√

No	Kegiatan	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
		dipelajari				
7	Penutup	Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				√
8		Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran				√
9		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam				√
Peran siswa dalam pembelajaran						
10	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan siswa	Siswa mampu membaca dengan aktif (misal dengan pensil di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)		√		
11		Siswa mampu mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum apabila mendengar sesuatu yang menakjubkan			√	
12	Pemahaman siswa dalam materi pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan pengertian shalat sunah tarawih dengan jelas				√
13		Siswa mampu menyebutkan hukum shalat sunah tarawih dengan tepat				√
14		Siswa mampu menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih dengan tepat			√	
15		Siswa mampu menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih dengan percaya diri			√	
16		Diskusi kelompok	Siswa mampu memberikan respon dalam diskusi dengan kelompoknya dan memberi masukan yang mengarah pada jawaban			√
17	Siswa mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan guru					√
18	Mengkomuni	Siswa mampu bertanya sesuai dengan			√	

No	Kegiatan	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
19	kasikan hasil pemikiran	materi				
		Siswa mampu mempresentasikan pendapatnya dengan tepat				√
20		Siswa mampu menjawab pertanyaan kelompok lain secara memuaskan dan tepat waktu			√	
21	Berpikir secara reflektif	Siswa mampu mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				√
22		Siswa mampu memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran			√	
23		Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				√
Penggunaan media <i>Comic Life</i> dalam pembelajaran						
24	Pengamatan	Siswa mengamati media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih				√
25		Siswa menyimak guru saat membacakan dialog pada media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih			√	
26	Bertanya	Siswa menanya hal-hal yang terkait dengan media <i>Comic Life</i> dan isi dialog yang dibacakan guru				√
27	Eksplorasi	Siswa menyampaikan pendapat setelah mengamati media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih berdasarkan pengalamannya				√
28	Asosiasi	Siswa menghubungkan antara media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih dengan hasil diskusi dan membuat kesimpulan				√

Jebara, 25 Januari 2021

Observer


Khanifah, S. Pd.I

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi penelitian kelas eksperimen



Dokumentasi penelitian kelas kontrol



Lampiran 10

RPP Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Jepara

Tahun Ajaran : 2020/2021

Mata Pelajaran : Fiqih

Pembelajaran ke : 1

Materi Pokok : Shalat Sunah Tarawih

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

Kelas/Semester : 3/II

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KI	KD	Indikator
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.2 Memahami ketentuan shalat sunah tarawih	3.2.1 Menjelaskan pengertian shalat sunah tarawih 3.2.2 Menyebutkan hukum shalat sunah tarawih 3.2.3 Menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih 3.2.4 Menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih
B. Tujuan Pembelajaran 1. Setelah membaca dan menyimak buku sumber tentang shalat sunah tarawih, siswa kelas 3 mampu menjelaskan pengertian shalat sunah tarawih dengan jelas 2. Setelah menyimak penjelasan guru tentang shalat sunah tarawih, siswa kelas 3 mampu		C. Materi Pelajaran Shalat sunah tarawih (terlampir) D. Metode Pembelajaran Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi E. Media Dan Alat Pembelajaran 1. Video dan laptop 2. Lafal niat shalat sunah

<p>menyebutkan hukum shalat sunah tarawih dengan tepat</p> <p>3. Setelah melakukan diskusi, siswa kelas 3 mampu menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih dengan tepat</p> <p>4. Setelah mengamati contoh yang diberikan, siswa kelas 3 mampu menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih dengan percaya diri</p>	<p>tarawih</p> <p>3. Buku siswa fiqih kelas III</p> <p>4. Buku guru fiqih kelas III</p>
--	---

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama ▪ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan siswa ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa ▪ Guru mempersiapkan bahan ajar 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati video orang yang sedang melaksanakan shalat sunah tarawih 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menanya hal-hal yang terkait dengan video tentang shalat sunah tarawih 3. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan pendapat setelah melihat video tentang shalat sunah tarawih berdasarkan pengalamannya ▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing mendapat tugas membaca, memahami, dan mendiskusikan materi pembelajaran yang berbeda ▪ Kelompok pertama mencari informasi dan mendiskusikan tentang pengertian shalat sunah tarawih 	25 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok kedua mencari informasi dan mendiskusikan tentang hokum shalat sunah tarawih ▪ Kelompok ketiga mencari informasi dan mendiskusikan tentang waktu dan bilangan rakaat shalat sunah tarawih ▪ Kelompok keempat mencari informasi dan mendiskusikan tentang cara mengerjakan shalat sunah tarawih ▪ Setelah semua selesai berdiskusi, perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ▪ Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengecek pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menghubungkan tentang shalat sunah tarawih dan akhlak seseorang <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan kembali materi yang telah ia terima atau ketahui di depan kelas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari ▪ Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam 	5 Menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap

Lembar pengamatan sikap spiritual

Nama siswa :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat / karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Kriteria nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$


Jepara, 12 Desember 2020

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas III


Ahmad Kholiq, S. Pd.I
NIP.


Khanifah, S. Pd.I
NIP.

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Jepara
Tahun Ajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran ke : 1
Materi Pokok : Shalat Sunah Tarawih
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit
Kelas/Semester : 3/II

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

KI	KD	Indikator
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.2 Memahami ketentuan shalat sunah tarawih	3.2.1 Menjelaskan pengertian shalat sunah tarawih 3.2.2 Menyebutkan hukum shalat sunah tarawih 3.2.3 Menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih 3.2.4 Menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih
B. Tujuan Pembelajaran 1. Setelah membaca dan menyimak buku sumber tentang shalat sunah tarawih, siswa kelas 3 mampu menjelaskan pengertian shalat sunah tarawih dengan jelas 2. Setelah menyimak penjelasan guru tentang shalat sunah tarawih, siswa kelas 3 mampu		C. Materi Pelajaran Shalat sunah tarawih (terlampir) D. Metode Pembelajaran Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi E. Media Dan Alat Pembelajaran 1. Media <i>Comic Life</i> 2. Lafal niat shalat sunah

<p>menyebutkan hukum shalat sunah tarawih dengan tepat</p> <p>3. Setelah melakukan diskusi, siswa kelas 3 mampu menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih dengan tepat</p> <p>4. Setelah mengamati contoh yang diberikan, siswa kelas 3 mampu menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih dengan percaya diri</p>	<p>tarawih</p> <p>3. Buku siswa fiqih kelas III</p> <p>4. Buku guru fiqih kelas III</p>
--	---

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama ▪ Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan siswa ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa ▪ Guru mempersiapkan bahan ajar 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih ▪ Siswa menyimak guru saat membacakan dialog pada media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menanya hal-hal yang terkait dengan media <i>Comic Life</i> dan isi dialog yang dibacakan guru 3. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan pendapat setelah mengamati media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih berdasarkan pengalamannya ▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing 	25 Menit

	<p>mendapat tugas membaca, memahami, dan mendiskusikan materi pembelajaran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok pertama mencari informasi dan mendiskusikan tentang pengertian shalat sunah tarawih ▪ Kelompok kedua mencari informasi dan mendiskusikan tentang hukum shalat sunah tarawih ▪ Kelompok ketiga mencari informasi dan mendiskusikan tentang waktu dan bilangan rakaat shalat sunah tarawih ▪ Kelompok keempat mencari informasi dan mendiskusikan tentang cara mengerjakan shalat sunah tarawih ▪ Setelah semua selesai berdiskusi, perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya ▪ Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengecek pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menghubungkan antara media <i>Comic Life</i> tentang shalat sunah tarawih dengan hasil diskusi dan membuat kesimpulan <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan kembali materi yang telah ia terima atau ketahui di depan kelas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari ▪ Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam 	5 Menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap

Lembar pengamatan sikap spiritual

Nama siswa :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat / karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Kriteria nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Jepara, 12 Desember 2020


Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas III



Ahmad Kholiq, S. Pd.I
NIP.



Fitria Tahta Alfina
NIM. 1703096088

Media Comic Life

Ayo Shalat Tarawih

By: FITRIA TAHTA ALFINA

AFGAN, GALIH, & ANDI PERGI KE MASJID METAHUL, JAMNAH SECARA BERSAMA-SAMA

GALIH ANDI MALAM INI KITA SHALAT SUNAH TARAWIH LHO !!

SHALAT APA ITU?

SADU SHALAT TARAWIH ADALAH SHALAT SUNAH YANG DIKERJAKAN PADA SETIAP MALAM BULAN RAMADHAN

ITU TERMAKUK SHALAT YANG ADA DI BULAN RAMADHAN

AKU BARU DENSAK

NIATNYA MUDAH BANGET SEPERTI INI

NIATNYA BAGAIMANA?

LAFAL NIAT SHALAT SUNAH TARAWIH DUA RAKAAT:
" USHOLLII SUNNATAT TARAWIHI ROK'ATINI MUSTABILAL QIBLATI IMAAMAN LILLAHI TA'ALAA"



Cara Mengerjakan shalat sunah tarawih



Lampiran 12

Data Nilai UAS Kelas III

Daftar Nilai UAS Kelas Eksperimen (III A)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Faizal	88
2	Ahmad Nurissyifa	92
3	Aliyah Zidnatul Ilmi	92
4	Dewardika Jerry Febriyano	100
5	Felix Ilham Maulana	92
6	Karunia	64
7	Muhammad Alif Muiz Ibrahim	76
8	Muhammad Anwar Sholikhin	80
9	Muhammad Azkal Azkiya`	88
10	Muhammad Zakariya Ilmi	76
11	Muhammad Zydhan Huda Putra	88
12	Nadila Husna Aisyah	76
13	Riko Maulana Abdillah	76
14	Salsabila Syaisatul Jannah	76
15	Senja Larassati	80
16	Sofa Zahrotul Auliya	64
17	Zila Ramdhani	80
Jumlah nilai		1388
Rata-rata		81

Daftar Nilai UAS Kelas Kontrol (III B)

No	Nama	Nilai
1	Aliya Khilmalana	72
2	Anindya Maulidatus Shafa	72
3	Azka Habibil Mustofa	84
4	Ghitsna Alya Afiana	80
5	Herdiansyah Dwi Junissetiawan	76
6	Izza Fahrizal Fikri	64
7	M.Fatih Mafaza	64
8	M.Riyadh Fawwaz Fidai	72
9	Muhamad Fayyadl Irfan Hamid	68
10	Muhammad Rafa Rizquna	76
11	Muhammad Rifqi Zainurrohman	76

12	Najma Amania Ashfa	72
13	Rena Erviana	72
14	Rika Maulida	76
15	Riki Ardiansyah	72
16	Zahiratul Khusna	68
17	Zuniar Amalia Nurroisya	78
Jumlah nilai		1242
Rata-rata		73

Lampiran 13

Data Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (III A)				Kelas Kontrol (III B)			
No	Nama	Nilai <i>Post Test</i> (X_1)	X_1^2	No	Nama	Nilai <i>Post Test</i> (X_2)	X_2^2
1	Ahmad Faizal	92	8464	1	Aliya Khilmalana	80	6400
2	Ahmad Nurissyifa	92	8464	2	Anindya Maulidatus Shafa	80	6400
3	Aliyah Zidnatul Ilmi	88	7744	3	Azka Habibil Mustofa	84	7056
4	Dewardika Jerry Febriyano	92	8464	4	Ghitsna Alya Afiana	80	6400
5	Felix Ilham Maulana	84	7056	5	Herdiansyah Dwi Junissetiawan	88	7744
6	Karunia	92	8464	6	Izza Fahrizal Fikri	76	5776
7	Muhammad Alif Muiz Ibrahim	92	8464	7	M.Fatih Mafaza	76	5776
8	Muhammad Anwar Sholikhin	88	7744	8	M.Riyadh Fawwaz Fidai	84	7056
9	Muhammad Azkal Azkiya`	96	9216	9	Muhamad Fayyadl Irfan Hamid	80	6400
10	Muhammad Zakariya Ilmi	80	6400	10	Muhammad Rafa Rizquna	76	5776
11	Muhammad Zydhan Huda Putra	96	9216	11	Muhammad Rifqi Zainurrohman	80	6400
12	Nadila Husna Aisyah	84	7056	12	Najma Amania Ashfa	76	5776
13	Riko Maulana Abdillah	88	7744	13	Rena Erviana	76	5776
14	Salsabila Syaisatul Jannah	84	7056	14	Rika Maulida	76	5776
15	Senja Larassati	84	7056	15	Riki Ardiansyah	80	6400
16	Sofa Zahrotul Auliya	96	9216	16	Zahiratul Khusna	80	6400
17	Zila Ramdhani	92	8464	17	Zuniar Amalia Nurroisya	84	7056
Jumlah Rata-rata		89	136288	Jumlah Rata-rata		79	108368

Lampiran 14

Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda

Kelas/ Semester : III/2 (Genap)

Mata Pelajaran : Fiqih

Tahun Ajaran : 2020/2021

Kompetensi Inti:

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

3.2 Memahami ketentuan shalat sunah tarawih	3.2.1 Menjelaskan pengertian shalat sunah tarawih	Pilihan ganda	2, 4, 15, 16, 17, 19, 22
	3.2.2 Menyebutkan hukum shalat sunah tarawih		3, 21
	3.2.3 Menjelaskan waktu dan bilangan rakaat shalat tarawih		1, 5, 7, 8, 12, 13, 23

	3.2.4 Menjelaskan cara mengerjakan shalat sunah tarawih		6, 9, 10, 11, 14, 18, 20, 24, 25
--	--	--	--

Surat Keterangan Penelitian



المؤسسة للتربية والتعليم مفتاح الهدى الإسلامية
THE MIFTAHUL HUDA OF ISLAMIC EDUCATION AND TEACHING FOUNDATION
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA
SK Kemendiknas Nomor AHU-05199.50.10.2014
UNIT PELAKSANA TEKNIK

MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
Alamat : Jl. Pesantren Blok No. 14.096 RT 01 RW 02 Kedungleper Bangsri Jepara 59453
e-mail : mimAkedungleper@yahoo.co.id Telp. 08282528282/082331851089

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/A/MIMH/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Kholiq, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Pesantren Blok No. 14.096 RT 01 RW 02 Kedungleper
Menerangkan bahwa :
Nama : Fitria Tahta Alfina
NIM : 1703096088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kedungleper guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *COMIC LIFE* TERHADAP PEMAHAMAN FIQHI IBADAH PADA SISWA KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA TAHUN AJARAN 2020/2021".
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungleper, 19 Maret 2021

Kepala MI Miftahul Huda Kedungleper

AHMAD KHOLIQ, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

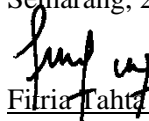
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitria Tahta Alfina
2. Tempat & Tgl. Lahir : Jepara, 09 Maret 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Kedungleper RT 01 RW 04
Kec. Bangsri Kabupaten Jepara
4. HP/WA : 081233659977
5. E-mail : alfinaaa280@gmail.com
6. Nama Ayah : Sugiri
7. Nama Ibu : Alti'ah

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Tarbiyatul Atfal Kedungleper Jepara
 - b. MI Miftahul Huda Kedungleper Jepara
 - c. MTS Wahid Hasyim Bangsri Jepara
 - d. MA Wahid Hasyim Bangsri Jepara
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. TPQ Yassir Lana Kedungleper Jepara
 - b. Madrasah Diniyah Miftahul Huda Jepara
 - c. Pondok Pesantren Ma'had Al-Jamiah UIN Walisongo Semarang
 - d. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang

Semarang, 22 Maret 2021


Fitria Tahta Alfina
NIM: 1703096088